

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Stereotip Mahasiswi Bercadar Di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku Mahasiswi Bercadar Dalam Berinteraksi Dengan Civitas Akademik Di Lingkungan IAIN Kediri

Perilaku mahasiswi bercadar dalam berinteraksi dengan civitas akademik terdapat dua macam yaitu introvert dan ekstrovert. Untuk yang introvert dapat dilihat saat berinteraksi mahasiswi bercadar merasa malu jika polanya berperilaku berlebihan. Sehingga mahasiswi bercadar lebih memperhatikan tutur kata, perilaku, dan batasan mereka saat berinteraksi dengan lawan jenis. Selanjutnya mahasiswi bercadar terlihat ekstrovert dalam berinteraksi, yang mana terlihat ekspresif dalam menyampaikan dengan suaranya yang jelas, tidak samar dan gerakan tangan saat menjelaskan dan tetap menjadi dirinya karena cadar yang digunakan sebagai *fashion* muslimah yang berfungsi untuk melindungi diri dari bersikap berlebihan atas dirinya dan memberikan kenyamanan saat berekspresi.

2. Stereotip Pada Model Interaksi Mahasiswi Bercadar Di Lingkungan IAIN Kediri

Stereotip pada model atau bentuk interaksi yang diberikan oleh civitas akademik bahwa mahasiswi bercadar memiliki sifat pemalu saat berinteraksi, dan ada juga yang tetap menjadi diri pribadinya yang terlihat humoris dan aktif dalam berinteraksi dengan suara yang jelas dan gerakan tangan untuk menjelaskan. Sehingga dapat dilihat interaksi yang terjalin antara mahasiswi bercadar dengan civitas akademik dalam bentuk interaksi asosiatif, bersifat inklusif, menghargai pendapat orang lain dan mampu berinteraksi baik dengan siapapun.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian dan kesimpulan terkait dengan stereotip mahasiswi bercadar di lingkungan IAIN Kediri, maka peneliti memberikan saran sebagai upaya tetap terjalin interaksi secara baik antara mahasiswi bercadar dengan civitas akademik di IAIN Kediri. Berikut merupakan saran peneliti yaitu :

1. Bagi pihak civitas akademik khususnya ketika berinteraksi dengan mahasiswi yang memakai cadar untuk saling mengingatkan terhadap etika berbusana saat ke kampus yang telah tertulis dalam kode etik busana mahasiswa.

2. Untuk mahasiswi bercadar karena terdapat kode etik mahasiswa dalam busana pakaian nomor 023 tahun 2019 yang tertulis di IAIN Kediri. Bukan yang mana yang paling utama, tapi mana yang paling lebih diutamakan saat berada di kampus. Dan diharapkan mahasiswi bercadar selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang positif baik dilingkungan kampus maupun dilingkungan masyarakat agar tidak muncul persepsi negatif.